

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pendefinisian (*define*) merupakan analisis awal dari mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan yang meliputi 5 langkah pokok yaitu: (1). *Front-end Analysis*, berupa analisis awal kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI; (2). *Learner Analysis*, berupa pengamatan terhadap karakteristik peserta didik; (3). *Task Analysis*, berupa identifikasi Kompetensi Dasar yang akan digunakan; (4). *Concept Analysis*, berupa konsep pembelajaran yang akan digunakan; dan (5). *Specifying Instructional Analysis*, berupa perumusan tujuan pembelajaran.
2. Proses perancangan (*design*) merupakan proses perencanaan dan pembuatan media pembelajaran yang dikembangkan dari proses pendefinisian di awal. Langkah-langkahnya yaitu: (1). Pemilihan jenis media pembelajaran; (2). Penyusunan *layout*; dan (3). Pembuatan media pembelajaran.
3. Proses pengembangan (*develop*) yang dilakukan adalah *expert appraisal* yaitu validasi kepada dosen ahli media, dosen ahli materi, dan guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran memperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Validasi oleh ahli media diperoleh skor 85 dengan persentase kelayakan 88,5% dengan kategori sangat layak dan dengan beberapa revisi.
 - b. Validasi oleh ahli materi dengan skor 74 dengan persentase 88,1% dengan kategori sangat layak dan dengan beberapa revisi.
 - c. Validasi oleh guru mata pelajaran dengan skor 114 dengan persentase 84% dengan kategori sangat layak.
4. Proses penyebaran (*disseminate*) yang dilakukan adalah penyebaran media pembelajaran dengan menggunakan *flashdisk* yang diberikan kepada guru mata pelajaran. Selain itu penyebaran dilakukan dengan menggunakan *CD player* dan diberikan ke guru mata pelajaran untuk nantinya disebarkan kepada peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami selama melakukan penelitian diantaranya:

1. Media pembelajaran hanya bisa dibuka di laptop saja. Belum ada pengembangan lebih lanjut yang membuat media pembelajaran bisa digunakan di *handphone/android*.
2. Pada tahap pengembangan (*development*), tidak dilakukan *developmental testing*. Penelitian hanya sampai pada *appraisal expert* saja. Oleh karena itu belum ada penelitian dampak penggunaan media bagi peserta didik.
3. Penyebarluasan hanya dilakukan ke guru mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan saja.

4. Pembuatan media pembelajaran yang terlalu lama disebabkan peneliti belajar membuat media berbasis *Adobe Flash* secara otodidak.

C. Saran

1. Media pembelajaran hanya digunakan di laptop dan bisa dikembangkan lebih lanjut agar bisa digunakan ke *handphone/android*.
2. Media pembelajaran konstruksi perkerasan jalan lentur berbasis *Adobe Flash* untuk mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan kelas XI di Kompetensi Keahlian Teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dapat dikembangkan lebih lanjut pada penelitian kelayakan oleh peserta didik.
3. Media pembelajaran konstruksi perkerasan jalan lentur dapat dikembangkan lagi isi materinya dengan cakupan yang lebih luas.
4. Produk media pembelajaran berbasis *Adobe Flash* bisa digunakan sebagai alternatif model pembelajaran dalam proses belajar mengajar kedepannya.
5. Berdasarkan penilaian Ahli Media, komponen dengan nilai terendah adalah Tata Bahasa dan Typografi dengan persentase 85%. Maka dari itu jika ingin meneruskan penelitian ini harus memperbaiki bagian komponen tersebut.
6. Berdasarkan penilaian Ahli Materi, komponen dengan nilai terendah adalah Tata Bahasa dan Typografi dengan persentase 80%. Maka dari itu jika ingin meneruskan penelitian ini harus memperbaiki bagian komponen tersebut.
7. Berdasarkan penilaian Guru Mata Pelajaran, komponen dengan nilai terendah adalah Dimensi Pengetahuan dengan persentase 75%. Maka dari itu jika ingin meneruskan penelitian ini harus memperbaiki bagian komponen tersebut.